

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai potensi pertanian cukup besar. Banyak sekali produk pertanian yang dihasilkan seperti bahan pangan, buah-buahan, maupun umbi-umbian. Melimpahnya hasil pertanian dapat dijadikan salah satu alternatif untuk membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan munculnya peluang usaha maka akan dapat menumbuhkan perekonomian masyarakat agar semakin baik. Salah satu jenis buah-buahan yang paling banyak dihasilkan dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha adalah buah pisang.

Pisang merupakan jenis buah tropis dan tanaman tahunan yang memiliki nama latin *musa pradiasiaca*. Pisang memiliki ciri fisik jika sudah matang berkulit kuning memiliki daging buah manis yang lembut, dengan batang pohon berbentuk bulat dan berlapis, serta daun bertulang sejajar dan memiliki helaian besar berbentuk oval. Pisang sudah sejak lama dikenal dan dihasilkan oleh para petani maupun masyarakat di Kecamatan Sugihwaras sebagai buah-buahan yang umum dikonsumsi. Buah pisang sendiri menjadi salah satu buah yang banyak mengandung serat, mineral, dan vitamin.

Kandungan gizi yang banyak terdapat pada buah pisang, tentunya juga akan menghasilkan banyak manfaat. Untuk itu mengkonsumsi buah pisang akan berdampak baik untuk kesehatan tubuh. Selain memiliki manfaat yang baik, produksi buah pisang di Jawa Timur juga cukup banyak. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), pada tahun 2021 Jawa Timur mampu memproduksi buah pisang sebanyak 2.048.948,00 ton dan untuk total produksi buah pisang keseluruhan di Indonesia adalah sebanyak 8.741.147,00 ton. Banyaknya manfaat yang diperoleh dan banyaknya produksi pisang yang dihasilkan, menjadikan munculnya produk-produk dengan bahan dasar buah pisang seperti tepung pisang, bolu pisang, dodol pisang, dan yang paling banyak adalah dijadikan sebagai produk berupa keripik pisang.

Keripik merupakan makanan ringan yang biasanya dijadikan camilan, terbuat dari irisan tipis buah-buahan, sayuran, maupun umbi-umbian dengan cara digoreng menggunakan minyak ataupun dioven. Salah satu produk keripik yang banyak dikenal masyarakat adalah keripik pisang manis ataupun keripik pisang gurih. Untuk itu, penambahan rasa dengan *flavour* pedas pada keripik pisang akan menjadikan daya tarik tersendiri untuk produk keripik pisang dan akan membuka peluang usaha karena produk tersebut masih jarang ditemui di pasaran.

Keripik pisang pedas merupakan salah satu makanan ringan produk diversifikasi dari keripik pisang, tentunya dengan menggunakan bahan dasar buah pisang dan penambahan rasa pedas gurih didalamnya. Produk ini digolongkan sebagai produk diversifikasi karena sebelumnya keripik pisang ini sudah ada dan dirubah pada bagian rasa atau *flavournya*. Selain diberikan rasa pedas gurih, produk keripik pisang pedas ini juga diberi taburan daun jeruk untuk menambah aroma sedap pada produk. Usaha keripik pisang pedas ini akan dianalisis layak atau tidak untuk dilanjutkan menggunakan beberapa perhitungan yaitu menggunakan analisis BEP (*Break Event Point*) meliputi BEP harga dan BEP produk, analisis R/C *Ratio*, serta analisis ROI (*Return on Investment*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana proses produksi keripik pisang pedas di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
2. Bagaimana analisis usaha keripik pisang pedas di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana proses pemasaran produk keripik pisang pedas di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tugas akhir ini memiliki tujuan, antara lain adalah:

1. Dapat melaksanakan proses produksi keripik pisang pedas di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
2. Dapat mengetahui analisis usaha keripik pisang pedas di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran produk kripik pisang pedas di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

### **1.4 Manfaat**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan mampu memberi beberapa manfaat antara lain:

1. Mampu menumbuhkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dalam melakukan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di sekitar lingkungan.
2. Dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk menciptakan dan menjalankan usaha baru.
3. Dapat mendukung pengembangan usaha-usaha dalam bidang pangan.
4. Dapat dijadikan sebagai referensi mahasiswa untuk menambah literatur tugas akhir.